BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan didalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut, oleh karena itu dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama, sehingga tercipta suatu tatanan hidup yang selaras.

Dengan adanya hal tersebut maka terbentuk badan usaha yaitu koperasi, sesuai dengan pengertian koperasi itu sendiri yaitu suatu badan usaha atau organisasi perekonomian yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya yang berdasarkan atas asas kekeluargaan, selain itu koperasi mempunyai ciri-ciri yaitu, menjungjung tinggi kebersamaan, bersifat kekeluargaan dan keterbukaan karena koperasi itu merupakan badan usaha yang terdiri dari perkumpulan orang-orang atau yang disebut dengan organisasi ekonomi, maka permodalan koperasi itu sendiri terdiri dari modal sendiri yang berasal dari simpanan pokok yang tediri dari simpanan pokok wajib, simpanan sukarela dan dana cadangan, sedangkan modal pinjaman berasal dari anggota koperasi lainnya, Dengan demikian koperasi

merupakan bentuk badan usaha yang cocok untuk tumbuh dan berkembang di Indonesia.

Koperasi yang ada saat ini diawali dari adanya kegiatan simpan pinjam yang kemudian berkembang dengan memiliki berbagai unit bisnis lain. Dalam perkembangannya koperasi tanpa ada unit simpan pinjam akan terasa hambar. Ini menandakan sudah terbentuk suatu budaya dalam koperasi bahwa unit simpan pinjam harus melekat pada diri setiap koperasi.

Usaha simpan pinjam adalah salah satu unit koperasi yang bergerak di bidang usaha pemberian kredit atau pinjaman bagi anggota koperasi dengan mudah dan bunga ringan. Usaha simpan pinjam merupakan salah satu usaha yang telah berakar dan dikenal secara luas oleh anggota koperasi dan masyarakat di Indonesia. Usaha simpan pinjam ini adalah salah satu usaha lembaga keuangan non bank dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya dari dan untuk anggota, calon anggota, koperasi lain dan anggotanya.

Membangun sistem Perekonomian Pasar yang berkeadilan sosial tidaklah cukup dengan sepenuhnya menyerahkan kepada pasar. Namun juga sangatlah tidak bijak apabila menggantungkan upaya korektif terhadap ketidakberdayaan pasar menjawab masalah ketidakadilan pasar sepenuhnya kepada Pemerintah. Koperasi sebagai suatu gerakan dunia telah membuktikan diri dalam melawan ketidakadilan pasar karena hadirnya ketidaksempurnaan pasar. (Noer Soetrisno:2003)

Sejarah kelahiran dan berkembangnya koperasi di negara maju (barat) dan negara berkembang memang sangat diametral. di barat koperasi lahir sebagai gerakan untuk melawan ketidakadilan pasar, oleh karena itu tumbuh dan berkembang dalam suasana persaingan pasar. Bahkan dengan kekuatannya itu koperasi meraih posisi tawar dan kedudukan penting dalam konstelasi kebijakan ekonomi termasuk dalam perundingan internasional. (Noer Soetrisno:2003)

Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman. simpan pinjam adalah usaha pembiayaan yaitu menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya atau masyarakat umum. hal itu tentunya sesuai pula dengan ciri-ciri dan definisi lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun atau menyalurkan alam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam memdana atau kedua-duanya. di pungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. uang yang dikumpulkan para anggota tersebut, kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi, dipinjamkan kembali bagi anggota yang membutuhkannya. (Apriyanto muchid:2010)

Saat ini fenomena umum dalam pengembangan usaha simpan pinjam yaitu koperasi simpan pinjam melaksanakan usaha sendiri-sendiri dalam simpan pinjam belum terbangun adanya rasa kebersamaan dan solidaritas untuk membangun diri koperasi secara bersama untuk mencapai tujuan, usaha simpan pinjam belum dibangun sebagai subsistem sebagai wahana pembelajaran nilai-nilai koperasi dalam mencapai tujuan, belum semua simpan pinjam mampu menerapkan nilai-nilai koperasi secara benar. Misalnya simpan pinjam yang berkembang pesat

melayani masyarakat dengan syarat memberikan jaminan yang besar sebagai agunan mendapatkan pinjaman. Dari segi keamanan ini benar namun sebagai koperasi hal ini melaksanakan praktek bank. (http://www.kospinjasa.com/)

Koperasi warga Sauyunan adal koperasi yang membuka unit usaha simpan pinjam bagi warga desa ynag berdomisili di daerah desa Sangkan hurip. Pengurus Koperasi Warga Sauyunan menyebutkan dalam menjalankan simpan pinjam saat ini masih banyak kendala yang dialami koperasi misalnya dalam peminjaman masih banyak para anggotanya yang sering macet dalam pembayaran setiap bulannya hal ini disebabkan karena para anggota koperasi yang belum mempunyai uang untuk membayar cicilan pinjamannya, dan banyak para anggota yang melanggar peraturan apabila pembayaran cicilan pinjamannya telat, penyebab dari kelalaian para anggota dalam membayar cicilan perbulannya dikarenakan koperasi kurang tegas dalam memberikan peraturan yang berlaku.(wawancara : Wawan Ruswandi, S, Pd.)

Fenomena diatas semestinya tidak terjadi apabila pihak pengawas dan pengurus dapat mengawasi kinerja karyawannya dengan baik dalam mengarahkan anggotanya untuk membangun rasa kebersamaan dan patuh terhadap aturan-aturan yang berlaku.

Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas unit usaha simpan pinjam pada Koperasi Warga Sauyunan (KOPAGA SAUYUNAN) dengan judul **"TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI WARGA SAUYUNAN (KOPAGA SAUYUNAN).**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang, penulis mencoba mengindentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Banyaknya para anggota yang sering telat membayar cicilan perbulannya.
2. Banyak para anggota yang melanggar ketentuan yang diberikan apabila pembayaran cicilan pinjaman perbulannya telat.
3. Kurang tegasnya aturan yang berlaku dikoperasi.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang penulis, ada beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan simpan pinjam pada Koperasi Warga Sauyunan.
2. Bagaimana syarat-syarat dalam melakukan pinjaman pada Koperasi Warga Sauyunan.
3. Bagaimana solusi menangani pembayaran cicilan pinjaman yang macet pada Koperasi Warga Sauyunan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh dan mengupulkan data mengenai simpan pinjam, untuk syarat-syarat pinjaman, dan untuk mengetahui solusi menangani pembayaran cicilan pinjaman yang macet.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dasar dari penelitian yang penulis lakukan di koperasi warga sauyunan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan simpan pinjam pada Koperasi Warga Sauyunan.
2. Untuk mengetahui syarat-syarat melakukan pinjaman pada Koperasi Warga Sauyunan.
3. Untuk mengetahui soslusi menangani pembayaran cicilan pinjaman yang macet pada Koperasi Warga Sauyunan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan penulis maka diharapkan hasilnya dapat memberikan masukan yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

1. Praktis

1. Bagi Penulis

   Dapat menambah pengetahuan tentang perkoperasian terutama tentang simpan pinjam.

2. Bagi Koperasi

   Dapat berguna dalam menilai keberhasilan koperasi serta dapat dijadikan makna berkaitan dengan simpan pinjam pada koperasi.

3. Bagi Pihak Lain

   Dapat menambah pengetahuan sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Akademis

1. Meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai simpan pinjam pada koperasi warga sauyunan, serta mampu mengidentifikasi permasalahan dan memberikan alternatif pemecahan masalah.
2. Sebagai bahan evaluasi dan perbandingan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dan prakteknya dilapangan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Warga Sauyunan yang bertempat di Jl.Cikambuyhilir Desa Sangkanhurip Kec. Katapang Kab. Bandung 40971, waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan 14 Februari 2011 sampai dengan 14 Juni 2011.

Tabel 1.1
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2011																							
		Bulan																							
		Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
1	Penyusunan Proposal																								
2	Pengumpulan Proposal																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Membuat TA																								
5	Ujian Komprehensif																								
6	Bimbingan TA																								
7	Pelaksanaan Sidang																								